

# PERANCANGAN URBAN FOREST LEISURE SPACE Dengan Pendekatan Ruang Pemicu Interaksi Sosial Untuk Optimasi Undefined Space Di Kota Semarang

**Dinar Resti Ayu<sup>1</sup>; Angling Randhiko Putro<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Jalan Glagahsari No. 63, D.I. Yogyakarta 55164

Email: [restiyudinar@gmail.com](mailto:restiyudinar@gmail.com); [anglingrp@gmail.com](mailto:anglingrp@gmail.com)

## **Abstract**

*Indonesia is known for its wealth of tourism potential, both land and marine tourisms. This is a source of foreign exchange. The development of Indonesian tourism can be seen from the fact that the tourism competitiveness index ranks 40<sup>th</sup> across the world. Therefore, tourism as an economic activity has become the development mainstay and priority in a number of regions in Indonesia, including Central Java Province. Semarang as the capital of Central Java Province has shown rapid development in many sectors, including tourism, which has a significant growth. However, the development of Semarang inevitably changes land use and natural resources exploitation. From observation, it was found that the distribution and amount of green open space in Semarang should be improved. Moreover, the efficiency of layout utilization for economic and socio-cultural activities should be optimized through spatial planning. Therefore, there should be a policy which regulates all matters related with public welfare. The conclusion of the present study is the effort to utilize empty land to add amount of green open space in urban area. Green open space provision by applying green attribute in the design is a strategy to provide green open space by referring to the concept of sustainable development.*

**Keywords:** *Tourism, Green Open Space, Public Open Space*

## **Abstrak**

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan potensi pariwisata, baik di darat maupun di laut, kekayaan ini dijadikan sebagai salah satu sumber devisa negara. Perkembangan pariwisata Indonesia data dilihat dari peringkat indeks daya saing pariwisata yang menempati peringkat 40 di dunia. Sehingga sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan potensial dan prioritas pengembangan di sejumlah daerah di Indonesia, salah satunya yaitu di Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang sebagai Ibukota Provinsi Jawa tengah telah menunjukkan peningkatan perkembangan pembangunan yang begitu pesat pada berbagai sektor, terutama pada sektor pariwisata yang mengalami pertumbuhan yang signifikan. Akan tetapi, perkembangan pembangunan Kota Semarang tanpa disadari tentu telah membawa dampak terhadap perubahan penggunaan fungsi lahan dan eksploitasi terhadap sumber daya alam. Dari hasil pengamatan yang ada didapatkan bahwa sebaran dan besaran Ruang Terbuka Hijau di wilayah Kota Semarang masih perlu ditingkatkan lagi. Selain itu efisiensi pemanfaatan tata ruang sebagai tempat berlangsungnya kegiatan-kegiatan ekonomi dan sosial budaya perlu dikelola secara optimal melalui penataan ruang. Sehingga diperlukan suatu kebijakan yang dapat mengatur segala bidang yang memiliki kaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah upaya untuk memanfaatkan lahan kosong untuk menambah luasan RTH di Kawasan Perkotaan. Penyediaan RTH yang mengaplikasikan atribut hijau di dalam desainnya merupakan salah satu strategi untuk menyediakan Ruang Terbuka Publik yang mengacu pada konsep pembangunan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pariwisata, Ruang Terbuka Hijau, Ruang Terbuka Publik.

## Daftar Pustaka

- Ahmad H. Kanzun. (2002). *Waktu Luang Bagi Remaja Muslim*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Adjab, S. (2007). *Manajemen Pengolahan Kue & Roti*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anonim, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung.
- Appleton, Ian. (2008). *Buildings for the Performing Arts*. London: The Architectural Press Ltd.
- Atmodjo, Marsum W. (2005). *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta: Andi.
- Barry Berman, Joel R.Evans, (2001). *Retail Management eight edition*. Jakarta: Intermedia (terjemahan).
- Baud-Bovy, and Lawson. (1998). *Tourism and Recreation Handbook of Planning and Design*. London: Architectural Pres.
- Cordes, Kathleen A., Hilmi M. Ibrahim. (1999). *Application in Recreation and Leisure for Today and The Future* (2<sup>nd</sup> ed). New York : McGrawHill.
- Cooper et al. (1998). *Tourism Principles and Practice*. England: Longman.
- Dahlan EN. 1992. *Hutan Kota Untuk Pengelolaan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup*. Jakarta: Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia.
- Fakuara Y. 1987. *Hutan Kota : Peranan dan Permasalahannya*. Bogor: jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan IPB.
- Gillin dan Gillin *Cultural Sociology*, a revision of An Introduction to Sociology, (New York: The Macmillan Company, 1958), hlm.489.
- Giriwijoyo. Y. S. Santosa. (2007). *Kesehatan, Kebugaran Jasmani Dan Olahraga*. Sari bahan kuliah ITB. Manusia Dan Olahraga.
- Grey, W.G and Deneke, J. Frederick. 1978. *Urban Forestry*. United State : John Wiley and Sons, Inc.
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hobbs, F.D. (1995). *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hurlock, Elizabeth B. (1997). *Perkembangan Anak Jilid I* (edisi ke enam). Jakarta: Erlangga.
- Kaiser, Edward J.; Godschalk, David R.; Chapin, F. Stuart. (1995), *Urban Land Use Planning 4<sup>th</sup> Edition*. Urbana: University of Illionis Press.
- Kertajaya, Hermawan. (2008). *Arti Komunitas*. Bandung : Gramedia Pustaka Indonesia.
- Koentjaraningrat. (2000). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Larry Hodges. (2007). *Tenis Meja Tingkat Pemula*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Lefebvre, Henri. *The Sociology of Marx*. New York: A Vintagae Book, 1969.
- Levy & Weitz. (2001). *Retailing Management, 4th edition*. New York: Mc.GrawHill, Irwin.
- Maryati, & Suryawati. (2003). *Sosiologi 1*. Jakarta: Erlangga.
- Mayke S. Tedja Saputra. (2001). *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Nazaruddin. 1996. *Penghijauan Kota*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Neulinger, John. (1978). *The Psychology of Leisure : Research Approach to The Study of Leisure*. New York: Charles C. Thomas Publisher.
- Neufert, Ernst. (2002), *Data Arsitek Jilid II Edisi 33, Terjemahan Sunarto Tjahjadi*, PT. Erlangga, Jakarta.
- Poplin, D. E. (1972). *Communities a Survey of Theories and Methods of Research*. New York: The Macmillian Company.
- Risch, Ernest H. (1991). *Retail merchandising*. USA: MacMillan Publishing Company.
- Soenarno. (2002). *Kekuatan Komunitas Sebagai Pilar Pembangunan Nasional*. Jakarta.
- Sulistyo, Basuki. 1992. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Sumardiyanto. (2007). *Modul Mata Kuliah Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan UPI.